



ANALISIS FUNDAMENTAL DIVISI TRADING

Supported By:



FUNDAMENTAL ANALISIS

Fundamental analisis merupakan suatu metode dalam pasar modal untuk menilai suatu instrumen efek dengan melihat dari kondisi ekonomi yang sedang terjadi.

Analisis fundamental dibagi menjadi tiga, yaitu secara makro ekonomi, industri dan perusahaannya sendiri.

Analisis Makro Ekonomi

Analisis ini melihat dari segi ekonomi yang terjadi di suatu negara.

Dalam analisis ini biasanya melihat dari:

1. PDB (Produk Domestik Bruto)
2. Tingkat inflasi
3. Tingkat suku bunga
4. Tingkat kurs

Analisa Industri

- Analisa industri adalah analisa yang mempelajari keadaan kompetitif dari suatu sektor industri dalam hubungannya dengan yang lain serta mengidentifikasi perusahaan-perusahaan yang mempunyai potensi pada suatu sektor industri tertentu. Beberapa indikator penting dalam Analisa Industri: Penjualan, Laba, Dividen, Struktur Modal, Regulasi dan Inovasi.
- Tujuan: untuk menilai prospek industri di masa datang

Kelompok Analisa Industri

- Beberapa industri mampu beroperasi cukup baik dalam kondisi resesi, sedangkan yang lain sangat jelek. Untuk itu perlu dikelompokkan berdasarkan:

1. *Growth Industry* yaitu industri yang mempunyai laba jauh lebih tinggi dari rata-rata industri

2. *Defensive Industry* yaitu industri yang tidak banyak terpengaruh dengan kondisi perekonomian

3. *Cyclical Industry* yaitu industri yang sangat peka terhadap perubahan kondisi perekonomian

Perbandingan Indeks

Periode : 30 Desember 2016 - 29 November 2017



COMPOSITE	AGRI	BASIC-IND	CONSUMER	FINANCE	INFRASTRUC
MANUFACTUR	MINING	MISC-IND	PROPERTY	TRADE	

Analisis Fundamental Perusahaan

Analisis fundamental perusahaan melihat dari neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas suatu perusahaan.

- Neraca untuk menentukan seberapa likuid suatu perusahaan atau seberapa berharganya suatu perusahaan.
- Laporan Laba/Rugi untuk menentukan apakah suatu perusahaan itu profitable (bisa menghasilkan keuntungan).
- Laporan Arus Kas untuk menentukan apakah suatu perusahaan itu sehat atau tidak secara keuangannya.

Analisa Rasio Keuangan Perusahaan

Rasio Keuangan atau Financial Ratio merupakan alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan (neraca, laporan laba/rugi, laporan aliran kas).

Analisa rasio keuangan perusahaan, minimal terdiri dari:

- Rasio Likuiditas (*Liquidity ratios*)
- Rasio Aktivitas (*Activity ratios*)
- Rasio Rentabilitas (*Profitability ratios*)
- Rasio Solvabilitas (*Solvability ratios*)
- Rasio Pasar (*Market ratios*)

Analisa Rasio Keuangan Perusahaan

Rasio Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Rasio Aktifitas adalah kemampuan serta efisiensi perusahaan di dalam memanfaatkan aset-aset yang dimilikinya:

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Total Aset}}$$

Analisa Rasio Keuangan Perusahaan

Rasio Profitabilitas. Rasio ini menunjukkan seberapa besar tingkat keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Rasio Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya, biasa disebut juga rasio leverage:

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Analisa Rasio Keuangan Perusahaan

Rasio Pasar menunjukkan informasi penting dari perusahaan yang diungkapkan dalam bentuk kinerja saham.

$$\text{PBV} = \frac{\text{Price}}{\text{Book Value per Share}}$$

$$\text{PER} = \frac{\text{Price}}{\text{Earning per Share}}$$

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$



Terima Kasih



Supported By:





ANALISIS TEKNIKAL DIVISI TRADING

Supported By:



ANALISIS TEKNIKAL

- Analisa Teknikal (technical analysis) adalah salah satu analisis atau metode pendekatan yang mengevaluasi pergerakan suatu harga saham, valas/forex, kontrak berjangka (future contract), indeks dan beberapa instrumen keuangan lainnya. Para analis teknikal melakukan penelitian yang mendasar terhadap pola pergerakan harga saham atau komoditas/forex/index yang berulang dan dapat diprediksi. Bahkan analisis teknikal bisa juga diartikan sebagai suatu studi utama mengenai harga, termasuk besarnya (volume) dan posisi terbuka (open interest).
- Jadi pada intinya analisis teknikal merupakan analisis terhadap pola pergerakan harga di masa lampau dengan tujuan untuk meramalkan pergerakan harga di masa yang akan datang. Analisis teknikal ini sering juga disebut dengan chartist karena para analisnya melakukan studi dengan menggunakan grafik (chart), dimana mereka berharap dapat menemukan suatu pola pergerakan harga sehingga mereka dapat mengeksploitasinya untuk mendapatkan keuntungan. Dalam analisis teknikal, memprediksikan pergerakan harga saham sama seperti memprediksi pergerakan harga forex/komoditas/index karena para analis hanya melihat faktor grafik dan volume transaksi saja.

PRINSIP DASAR ANALISIS TEKNIKAL

1. Market Price Discounts Everything

Yaitu segala kejadian-kejadian yang dapat mengakibatkan gejolak pada bursa secara keseluruhan dan akan tercermin pada harga pasar.

2. Price Moves in Trend

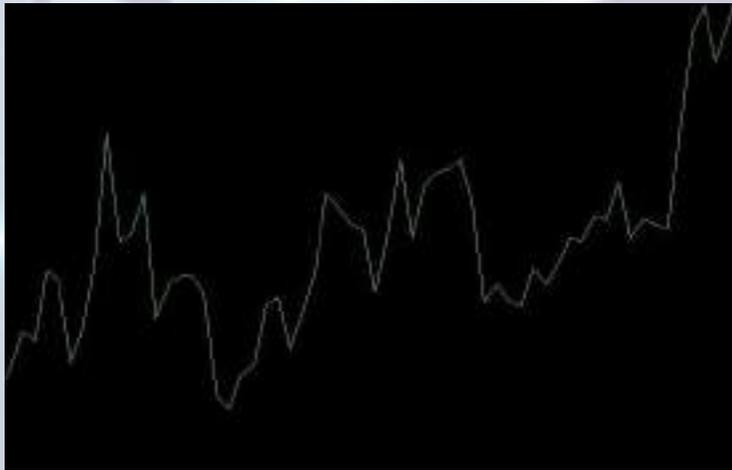
Yaitu harga akan tetap bergerak dalam satu trend. Harga mulai bergerak ke satu arah, turun atau naik. Trend ini akan berkelanjutan sampai pergerakan harga melambat dan memberikan peringatan sebelum berbalik dan bergerak ke arah yang berlawanan.

3. History Repeats It Self

Karena analisis teknikal juga menggambarkan faktor psikologis para pelaku pasar, maka pergerakan historis dapat dijadikan acuan untuk memprediksi pergerakan harga di masa yang akan datang. Pola historis ini dapat terlihat dari waktu ke waktu di grafik. Pola-pola ini mempunyai makna yang dapat diinterpretasikan untuk memprediksi pergerakan harga.

JENIS-JENIS CHART

Line Chart



Bar Chart



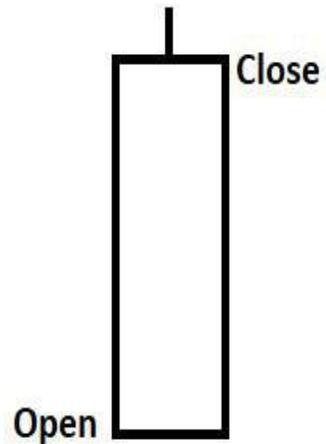
Candlestick Chart



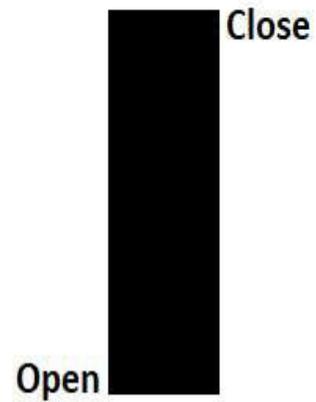
Type candlestick

Marubozu

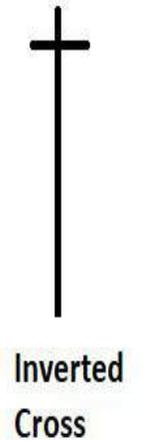
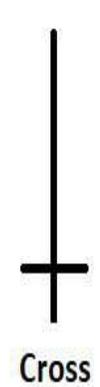
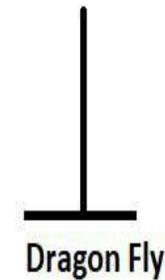
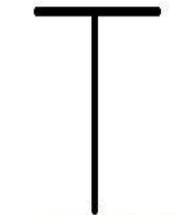
Doji



White Marubozu Candle



Black Marubozu Candle



TREND

Kecenderungan pergerakan harga suatu instrument dalam jangka waktu tertentu (pendek, menengah, panjang).

Trend di bagi menjadi tiga, yaitu:

1. Up-Trend
2. Down-Trend
3. Sideways

INDIKATOR

Menurut KBBI **indikator**/*in·di·ka·tor/ n*: yaitu sesuatu yang dapat memberikan (menjadi) pe-tunjuk atau keterangan.

Dalam teknikal analisis indikator dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Trend Following
Contoh: Moving Average
2. Oscilliator
Contoh: Stockhastic

Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. (TKIM)

28/11/2018

C=12000

V=22.9M

Chg=-1200 (-9.1%)

Charted By ZUMAD0047





Terima Kasih



Supported By:

